

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, E. N., S. Mitrowihardjo., dan Nasrullah. 2013. Seleksi perdu teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) hasil persilangan dialel untuk sifat berat pucuk. *Vegetalika* 2(4): 35-44.
- Andriani, D.P., N. W. Setyanto., dan L. T. W. N. Kusuma. 2017. *Desain Analisis Eksperimen Untuk Rekayasa Kualitas*. UB Press, Malang.
- Ariyathna, H. A. C. K., M. T. K. Gunasekare., J. D. Kottawa-Arachchige., R. Paskarathewan., K. K. Ranaweera., M. Ratnayake., dan J. B. D. A. P. Kumara. 2011. Morpho-physiological and phenological attributes of reproductive biology of tea (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) in Sri Lanka. *Euphytica* 181: 203-215.
- Arumingtyas, E. L. 2016. *Genetika Mendel: Prinsip Dasar Pemahaman Ilmu Genetika*. UB Press, Malang.
- Augstburger, F., J. Berger, U. Censkowsky, P. Heid, J. Milz, dan C. Streit. 2000. *Organic Farming in the Tropics and Subtropics-Exemplary Description of 20 Crops: Tea*. Naturland e.V., Jerman.
- Biswas, S., J. Bhattacharyya, dan A. G. Dutta. 2006. Oxidant Induced Injury of Eritrocyte-Role of Green Tea Leaf and Ascorbis acid. *Mol. Cell Biochemistry*. 276: 205-210.
- Chen, J., P. Wang., Y. Xia., M. Xu., and S. Pei., 2005. Genetic diversity and differentiation of *Camellia sinensis* L. (cultivated tea) and its wild relatives in Yunnan province of China, revealed by morphology, biochemistry and allozyme studies. *Genetic Resources and Crop Evolution* 52: 41-52.
- Chen, X., S. Hao., L. Wang., W. Fang., Y. Wang., and X. Li. 2012. Late-acting self-incompatibility in tea plant (*Camellia sinensis*). *Biologia* 67(2): 347-351.
- Eden, T. 1976. *Tea*. Third ed. Longman Group Limited. London.
- Effendi, D. S., M. Syakir., M. Yusron., dan Wiratno. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Teh*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Kementerian Pertanian.
- Fehr, W.R. 1987. Breeding methods for cultivar development. p. 249-294. In: J.R. Wilcox (Ed.). *Soybean improvement production and uses*. ASA Wisconsin, USA.
- Gardner, E.J. 1967. *Principle of Genetics*. Third Edition. John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Hardjanto, D. 2015. *Kajian Genetik Kadar Amilosa Kariopsis Padi Berbasis Individu Dengan Metode Destruktif dan Nondestruktif*. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Disertasi Doktor.

- Kementerian Pertanian. 2013. Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Teh Tahun 2014. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Khomaeni, H. S. dan Sriyadi, B. 2011. Variabilitas dan seleksi awal populasi tanaman teh hasil persilangan buatan. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 14(2): 72-77.
- Kirana, P.L., S. Mitrowihardjo, dan R. H. Murti. 2015. Stabilitas hasil pucuk tujuh klon harapan teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di kebun kayulandak. *Vegetalika* 4(3): 98-111.
- Kondo, K. 2018. Chromosome number in the genus *Camellia*. JSTOR. <https://www.jstor.org/stable/2387663>. Diakses pada 25 September 2018.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Martono, B. dan L. Udarno. 2015. Kandungan kafein dan karakteristik morfologi pucuk enam genotipe teh. *J. TIDP* 2(2): 69-76.
- Merrell, D.J. 1975. An Introduction to Genetics. W.W.Norton & Company, Inc., Canada.
- Morissan. 2017. Metode Penelitian Survei. Edisi pertama. Kencana, Jakarta.
- Pasaribu, E. H. 1980. Pengaruh media tumbuh dan pemupukan pada perakaran stek daun teh. *Warta BPTK*, 5: 39-44.
- Putri, Y.S., R. H. Murti., dan S. Mitrowihardjo. 2015. Evaluasi klon-klon harapan teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) Keturunan TRI 2024xPS 1 pada lingkungan berbeda. *Vegetalika* 4(3):127-137.
- Rahadi, V. P., H. S. Khomaeni., L. Chaidir., dan B. Martono. 2016. Keragaman dan kekerabatan genetik koleksi plasma nutfah teh berdasarkan karakter morfologi daun dan komponen hasil. *J. TIDP* 3(2): 103-108.
- Ranaweera, K.K., M. T. K. Gunasekare, dan J.P. Eeswara. 2013. A low cost micropropagation technique for accelerating breeding program of tea. Tea Research Institute of Sri Lanka, Talawakelle.
- Ross, I. A. 2005. Tea Common Names and Its Uses. In: Medicinal Plants of the World 3rd vol. New Jersey: Humana Press.
- Setyamidjaja, D., 2000. Teh Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Sriyadi, B. 2012. Analisis kemiripan morfologi daun beberapa klon teh generasi pertama. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 15(2): 51-58.
- Sriyadi, B. 2015. Penilaian hubungan genetik klon teh berdasarkan komponen senyawa kimia utama dan potensi hasil. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 18(1): 1-10.

- Weiner, J., S. Martinez., H. Muller-Scharer., P. Stoll., dan B. Schmid. 1997. How important are environmental maternal effect in plants? A study with *Centaurea maculosa*. *Journal of Ecology*, 85:133-142.
- Wirdjosoemarto, K. 2009. Hukum Mendel dan Pewarisan Sifat. <http://repository.ut.ac.id/4302/3/PEBI4311-M1.pdf>. Diakses tanggal 10 Oktober 2018.
- Zikria, R. Outlook 2017 Komoditas Pertanian Sub Sektor Perkebunan Teh. 2017. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, Jakarta.